

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016

Penggunaan Konjungtor dalam Tugas Mahasiswa Ekonomi pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MKU) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Penulis : Rini Wirasty

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Penggunaan Konjungtor dalam Tugas Mahasiswa Ekonomi pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MKU) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Rini Wirasty

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Email : riniwirasty@gmail.com

ABSTRACT

*This research discusses about the use of conjunction on students' assignments in the form of newspaper clippings. This study aims to determine the use of conjunction on newspaper. The method used in the study was a qualitative method that produces written data from the use of conjunction on students' assignments in the form of clippings from local newspaper. Data collection techniques used were (1) attached (clipping) on paper, (2) read clipping, (3) provide recording, (4) classify the types of conjunction and (5) record all the data regarding the use of data analysis about conjunction. Techniques of analysis data were (1) read the data, (2) classify the data, (3) discuss the data and (4) draw conclusions. Coordinative conjunctions include words *dan*, *tetapi*, *serta*, and *atau*. Subordinate conjunction include the *ketika*, *jika* and *kalau*, *agar* and *supaya*. Based on the data above, coordinative conjunction was mostly used by using conjunction words *dan* meanwhile correlative conjunction was rarely to be used in the newspaper.*

Keyword: *conjunction, indonesian language, students' assignment*

ABSTRAK

*Penelitian ini membahas tentang penggunaan kata sambung pada tugas mahasiswa di dari klipng koran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kata hubung pada surat kabar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis dari penggunaan kata sambung pada tugas siswa dalam klipng dari koran lokal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) menempel (kliping) di atas kertas, (2) membaca klipng, (3) memberikan recording, (4) mengklasifikasikan jenis-jenis konjungsi dan (5) mencatat semua data yang mengatur kembali penggunaan analisis data tentang konjungsi. Teknik analisis data adalah (1) membaca data, (2) mengklasifikasikan data, (3) mendiskusikan data dan (4) menarik kesimpulan. Konjungsi koordinatif meliputi kata *dan*, *tetapi*, *serta*, dan *atau*. Konjungsi bawahan termasuk *kompilasi*, *jika* dan *jika*, *agar* dan *dipindahkan*. Berdasarkan data di atas, konjungsi koordinatif sebagian besar digunakan dengan menggunakan kata konjungsi dan sementara itu korelatif korelatif jarang digunakan di koran.*

Kata kunci: *Konjungsi, Bahasa Indonesia, Tugas Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Bahasa yang digunakan wartawan dalam menulis di surat kabar di namakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik mempunyai sifat-sifat yang khas yaitu singkat, padat, jelas, sederhana, lancar dan menarik. Sifat-sifat yang khas yaitu singkat, padat, jelas, sederhana, lancar dan menarik, tulisan dalam media cetak haruslah menarik, sehingga media cetak tersebut di minati pembaca. Dalam sebuah koran terdapat bermacam-macam artikel yang sangat penting dalam mendapatkan sebuah informasi. Dalam sebuah koran terdapat opini, surat pembaca, tajuk rencana, dan surat pembaca. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang penggunaan konjungtor dalam tajuk rencana yang terdapat dalam sebuah koran.

Konjungtor ini sangat penting dalam sebuah penulisan wacana. Di dalam tajuk rencana banyak penggunaan konjungtor, konjungtor inilah yang banyak terdapat kesalahan dalam penggunaannya. Seorang penulis dalam menghubungkan sebuah kalimat dengan kalimat yang lainnya, Dengan mempergunakan kata penghubung yang tidak tepat. Hal ini disebabkan banyak jenis kata penghubung, diantaranya: kata hubung koleratif, kata hubung subordinatif, dan kata hubung koordinatif. Maka dalam penulisan tajuk rencana pentingnya konjungtor, karena untuk dapat mengetahui penggunaan kata hubung dengan tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.

Mengingat hal di atas perlu kiranya seorang penulis mendalami tentang kemampuan seseorang dalam menulis sesuatu. Sehingga dengan memahami kemampuan seorang penulis dalam mempergunakan konjungtor dalam menulis. Dalam hal ini penulis menerangkan penggunaan konjungtor tersebut. Menurut Alwi (2003:297), konjungtor dibagi menjadi empat (1) konjungtor kordinatif, (2) konjungtor subordinatif, (3) konjungtor korelatif, (4) konjungtor antar kalimat yang berfungsi sebagai tataran wacana. Begitu pentingnya konjungtor secara dalam menulis sebuah tulisan, maka diperlukan keterampilan penulis dalam memakai konjungtor yang tepat dan benar. Menurut Finoza (2008: 91), konjungtor adalah kata tugas yang berfungsi menghubungkan kata atau dua kalimat. Istilah konjungtor dikenal dengan kata hubung atau kata sambung.

Sintaksis menurut Maksan (1994:51) adalah bidang ilmu bahasa yang mempelajari aturan-aturan tentang penyusunan kata-kata. Selanjutnya Sugono (1987:27) istilah sintaksis secara langsung diambil dari bahasa Belanda *synataxis*, dalam bahasa Inggris diguhakan istilah *synatax*. Jadi, sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan flasa. Selanjutnya Keraf (1991: 173) sintaksis diambil dari bahasa Yunani: *sun+tattein* = bersama - sama + mengatur, yang artinya bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses-proses pembentukan kalimat dalam bahasa. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sintaksis ilmu yang mempelajari tentang ilmu bahasa yang mengatur penyusunan kata-kata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan metode deskriptif Aminudin (1990:16) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Moleong (2002:6) dalam metode penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang kita teliti.

Menurut Waluyo (1992:12), analisis deskriptif adalah penelitian yang hanya sampai pada pendeskripsian data saja atau tidak usah dibandingkan mengkolerasi data, kiranya deskriptif ini sangat penting untuk penelitian ini. Berdasarkan teori yang telah di kemukakan tersebut, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Karena data kualitatif akan dihasilkan data deskriptif,

berupa data tertulis dari objek yang diteliti berupa tugas mahasiswa Fakultas ekonomi. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena kebahasaan yang ditemukan dalam penggunaan konjungtor pada tugas mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Menurut Moleong (2009:168) yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan dibantu dengan alat yang dibutuhkan. Jadi, peneliti adalah sebagai instrumen utama penelitian karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Peneliti menggunakan alat bantu berupa lembaran pengamatan yang digunakan untuk mencatat konjungtor yang ada dalam tugas mahasiswa Fakultas Ekonomi. Pada lembaran pencatatan berisi kolom-kolom yang terdapat mewujudkan kalimat-kalimat berikut ini:

Format Tabel: Konjungtor Koordinatif, Konjungtor Subordinatif, dan Konjungtor Korelatif pada Tugas Mahasiswa Fakultas Ekonomi

No	Waktu Pengambilan Data	Data	Konjungtor		
			Konjungtor Koordinatif	Konjungtor Subordinatif	Konjungtor Korelatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka jenis-jenis konjungtor yang terdapat dalam Tugas Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai berikut:

Konjungtor Koordinatif

Penggunaan konjungtor koordinatif dapat dilihat pada:

Konjungtor koordinatif adalah kata hubung yang menjadi penghubung antara satu bagian kata dengan kata yang lainnya. Dalam konjungtor koordinatif ada beberapa kata hubung diantaranya: *dan*, *serta*, *atau*, dan *tetapi* tiap-tiapnya memiliki fungsi dan penanda yang berbeda. Salah satu contoh kalimat yang menggunakan konjungtor koordinatif

Data (2) Terhadap kasus-kasus seperti pencurian semangka di sawah, dua butir kakao di kebun, buah randu jatuan, *atau* enam piring yang menimpa nenek Rasminah.

Kutipan di atas kata *atau* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor koordinatif. Kata *atau* dalam kutipan di atas sebagaipenghubung klausa pertama dengan klausa kedua. Kata *atau* berfungsi sebagai penanda hubungan pemilihan klausa pertama dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Data (4) Aturan tersebut tidak berlaku untuk pencurian di ruang tertutup *atau* pekarangan berpakar.

Data (4) di atas kata *atau* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor koordinatif. Kata *atau* dalam kutipan di atas sebagaipenghubung klausa pertama dengan klausa kedua. Kata *atau* berfungsi sebagai penanda hubungan pemilihan klausa pertama dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Data (24) Memimpin dua pasukan elite negeri termiskin semenanjung arab tersebut garda republik *dan* keamanan pusat.

Kutipan di atas kata *dan* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor koordinatif. Kata *dan* dalam kutipan di atas sebagaipenghubung klausa pertama dengan klausa kedua. Kata *dan* berfungsi sebagai penanda hubungan penambahan klausa pertama dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Kutipan di atas kata *dan* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor koordinatif. Kata *dan* dalam kutipan di atas sebagai penghubung paragraf pertama dengan paragraf kedua. Kata *dan* berfungsi sebagai penanda hubungan penambahan paragraf pertama dengan paragraf kedua yang saling berkaitan.

Data (86) *dan* selama ini demo tidak bisa menahan kenaikan harga itu.

Kutipan di atas kata *dan* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor koordinatif. Kata *dan* dalam kutipan di atas sebagai penghubung kata tingkah dengan klausa kedua. Kata *dan* berfungsi sebagai penanda hubungan penambahan kata tingkah dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Data (87) menikmati *longefirst class*, serta menginap *dan* menginap di hotel-hotel terbaik.

Kutipan di atas kata *dan* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor koordinatif. Kata *dan* dalam kutipan di atas sebagai penghubung kata tingkah dengan klausa kedua. Kata *dan* berfungsi sebagai penanda hubungan penambahan kata tingkah dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Penggunaan Konjungtor Subordinatif

Konjungtor subordinatif adalah konjungtor yang menghubungkan dua klausa atau lebih, klausa tersebut tidak memiliki status sintaksis yang sama, salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat. Kata *ketika, jika, kalau, agar* dan *supaya* konjungtor subordinatif. Kata *ketika, jika, kalau, agar* dan *supaya* dipakai untuk menggunakan dua atau lebih klausa yang tidak memiliki sintaksis yang sama. Kata hubung *ketika* yang fungsinya sebagai menerangkan waktu.

Data (5) Aturan itu juga hanya berlaku *ketika* terdakwa sudah diharapkan ke persidangan.

Kutipan di atas kata *ketika* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor subordinatif. Kata *ketika* dalam kutipan di atas sebagai penghubung klausa pertama dengan klausa kedua. Kata *ketika* berfungsi sebagai penanda hubungan menerangkan waktu klausa pertama dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Data (8) Lembaga yang mengurus kaum beriman ini tidak lepas dari stigma gampang serong menyangkut uang Negara. *Ketika* mahasiswa antikorupsi bergerak pada awal 1970-an, lah satu sasarannya adalah deperteman Agama.

Kutipan di atas kata *ketika* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor subordinatif. Kata *ketika* dalam kutipan di atas sebagai penghubung klausa pertama dengan klausa kedua. Kata *ketika* berfungsi sebagai penanda hubungan menerangkan waktu klausa pertama dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Data (15) Mereka tidak protes *ketika* pelayanan haji tidak cemerlang.

Data di atas kata *ketika* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor subordinatif. Kata *ketika* dalam kutipan di atas sebagai penghubung klausa pertama dengan klausa kedua. Kata *ketika* berfungsi sebagai penanda hubungan menerangkan waktu klausa pertama dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Data (17) Ini demi mereka *agar* tidak melanjutkan dibuai atau pension di penjara.

Kutipan di atas kata *agar* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor subordinatif. Kata *agar* dalam kutipan di atas sebagai penghubung klausa pertama dengan klausa kedua. Kata *agar* berfungsi sebagai penanda hubungan menerangkan tujuan klausa pertama dengan klausa kedua yang saling berkaitan.

Data (18) Kalau di tunda lagi, tahun depan.

Data di atas kata *kalau* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor subordinatif. Kata *kalau* dalam kutipan di atas sebagai penghubung paragraf pertama dengan paragraf kedua. Kata *kalau* berfungsi sebagai penanda hubungan menerangkan syarat paragraf pertama dengan paragraf kedua yang saling berkaitan.

Penggunaan Konjungtor Korelatif

Konjungtor korelatif adalah konjungtor yang berhubungan dengan dua kata, frasa atau klausa yang memiliki status sintaksis yang dipisahkan oleh salah satu kata, frasa atau klausa yang berhubungan. Dari kutipan di atas kata *dengan demikian, sehingga baik dan maupun* berfungsi untuk menyempurnakan kalimat dan mudah dipahami oleh pembaca. *Dengan demikian* dan kata *sehingga* saling berhubungan, karena mengubungkan dua kata yang saling melengkapi.

Data (44) Baik pemerintah pusat mau *pun* pemerintah daerah.

Kutipan di atas kata *baik* dan *maupun* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor korelatif. Kata *baik* dan *maupun* dalam kutipan di atas sebagai penghubung kalimat pertama dengan kalimat kedua. Kata *baik* dan *maupun* berfungsi sebagai untuk menyempurnakan kalimat dan mudah dipahami oleh pembaca.

Data (82) *Bukan* untuk memelihara kesejahteraan para aparat saja.

Data di atas kata *bukan* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor korelatif. Kata *bukan* dalam kutipan di atas sebagai penghubung kalimat pertama dengan kalimat kedua. Kata *bukan* berfungsi sebagai untuk menyempurnakan kalimat dan mudah dipahami oleh pembaca.

Data (85) *Hingga* tahun keempat belas kita masih punya energi untuk marah kepada sesuatu yang berulang.

Data di atas kata *hingga* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor korelatif. Kata *hingga* dalam kutipan di atas sebagai penghubung kalimat pertama dengan kalimat kedua. Kata *hingga* berfungsi sebagai untuk menyempurnakan kalimat dan mudah dipahami oleh pembaca.

Data (97) *Sedemikian rupa, sehingga* mampu mengangkut ton solar.

Kutipan di atas kata *sedemikian rupa* dan *sehingga* termasuk ke dalam salah satu jenis konjungtor khususnya konjungtor korelatif. Kata *sedemikian rupa* dan *sehingga* dalam kutipan di atas sebagai penghubung kalimat pertama dengan kalimat kedua. Kata *sedemikian rupa* dan *sehingga* berfungsi sebagai untuk menyempurnakan kalimat dan mudah dipahami oleh pembaca.

Data di atas kata *dengan demikian, sehingga baik dan maupun* berfungsi untuk menyempurnakan kalimat dan mudah dipahami oleh pembaca. *Dengan demikian* dan kata *sehingga* saling berhubungan, karena mengubungkan dua kata yang saling melengkapi. Konjungtor korelatif adalah konjungtor yang berhubungan dengan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama.

SIMPULAN

Konjungtor merupakan kata tugas yang berfungsi menghubungkan dua satuan bahasa seperti kata dengan kata dan kalimat dengan kalimat sehingga ke koherasian. Konjungtor dalam sebuah kalimat dibagi menjadi tiga jenis yaitu: konjungtor koordinatif, konjungtor subordinatif dan konjungtor korelatif.

Konjungtor koordinatif adalah kata hubung yang menghubungkan dua unsure atau lebih sama pentingnya. Konjungtor subordinatif adalah kata hubung yang menghubungkan dua klausa atau lebih, klausa tersebut memiliki status sintaksis yang sama. Konjungtor korelatif adalah kata hubung yang menghubungkan dua kata atau lebih yang memiliki status sintaksis yang di pisahkan oleh salah satu kata atau kalimat yang saling berhubungan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminudin. 1990. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anipudidin, dkk. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Solo: Depdiknas.
- Anwar, Rosihan. 1984. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Chear, Hasan. 2003. *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Kridaklaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roda Karya.
- Ramlan, M. 1985. *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset Yoyakarta.
- Sugono, Dendi . 1987. *Berbahasa Indonesia yang benar*. Jakarta: Puspawa
- Yasin, Sulchan. 1987. *Tinjauan Deskriptis Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Waluyo, Herman J. 1992. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.